

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Cross Sectional

#### 4.2 Subyek Penelitian

##### 4.2.1 Populasi

Populasi target : Lansia dengan kriteria diatas 60 tahun di wilayah Malang, yang berjumlah sekitar 289.000 jiwa. (BPS, 2009).

Populasi Terjangkau : Lansia yang berkunjung ke Posyandu Lansia di wilayah Kecamatan Dau dan Gribig Malang pada periode Oktober hingga November 2013. Dari hasil data yang didapat, terdapat kurang lebih 5672 jiwa lansia yang terdaftar di wilayah kecamatan Gribig dan Dau.

##### 4.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Jenis kelamin laki-laki atau perempuan
2. Usia 60 tahun keatas
3. Berobat ke posyandu
4. Mampu dan bersedia untuk berpartisipasi dalam wawancara dan pengisian kuesioner

Untuk menghitung minimum besarnya sampel yang dibutuhkan bagi ketepatan (accuracy) penelitian ini menggunakan *rule of thumb*. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor independen yang akan diteliti. Syarat *Rule of*

*thumb* adalah minimum umlah subyek yang digunakan adalah 5-50 kali jumlah variable independen. Dengan syarat tersebut maka jumlah sampel yang digunakan adalah 45-450 orang. Jumlah sampel penelitian yang berhasil dicapai selama periode Oktober hingga November 2013 adalah 182 jiwa.

Cara perhitungan distribusi sampel diuraikan dengan contoh sebagai berikut:

Populasi lansia di posyandu A : A orang

Populasi lansia di posyandu B : B orang

Populasi lansia di posyandu C : C orang

Jumlah sampel yang diharapkan sebanyak 90 orang

Jumlah Populasi anggota populasi A+B+C

Sehingga besar masing-masing sampel untuk posyandu A, B, dan C adalah

Posyandu A :  $(A/A+B+C) \times 90$  orang =...

Posyandu B :  $(B/A+B+C) \times 90$  orang =...

Posyandu C :  $(C/A+B+C) \times 90$  orang =...

#### 4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variable independen dan variable dependen. Variabel independen terdiri dari : usia, jenis kelamin, pendidikan, kondisi kesehatan, aktivitas sosial, kondisi ekonomi, dukungan keluarga. Sedangkan variabel dependen terdiri dari : kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas kehidupan sehari-hari.

#### 4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa posyandu di wilayah Malang, yaitu Kecamatan Gribig dan Kecamatan Dau dengan jadwal sebagai berikut :

Desember 2012

: Penyusunan Proposal

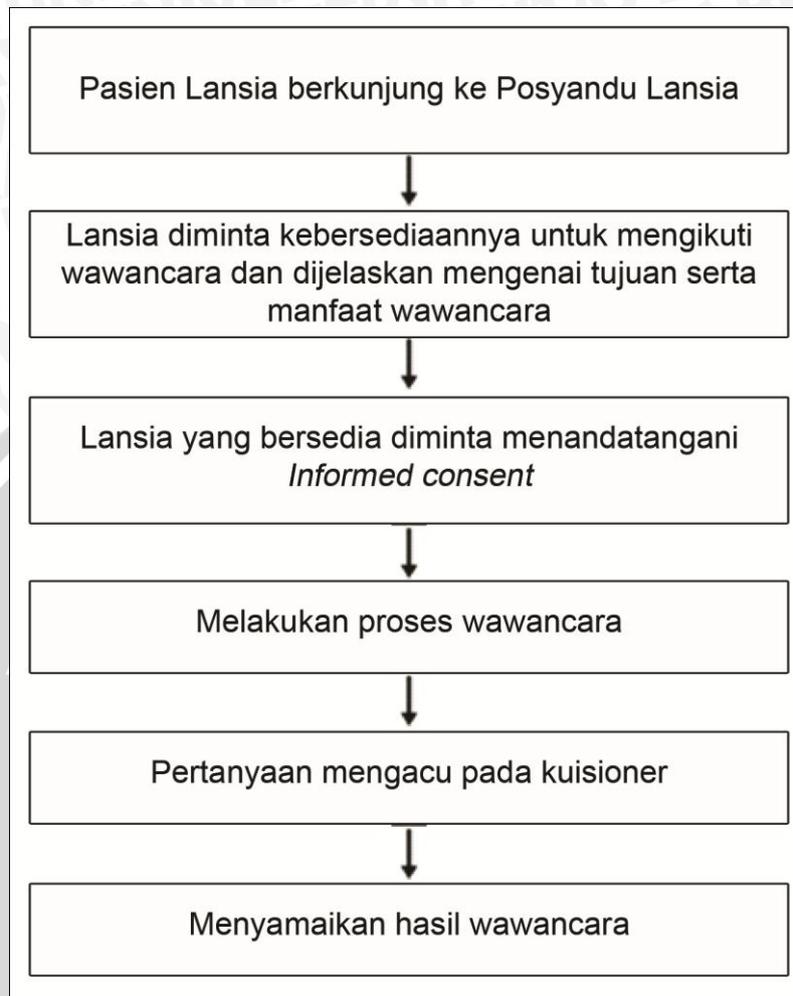
- April 2013 : Pengajuan pengesahan etika penelitian
- Juli 2013 – September 2013 : Perizinan penelitian oleh Bakesbang dan Dinas kesehatan.
- Oktober 2013 – November 2013 : Pengambilan Data
- Desember 2013 : Analisis Data

#### 4.5 Bahan dan Alat

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut yakni dengan kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan gabungan kuesioner yang telah baku dan yaitu:

1. *Barthel index score for Acitivity Daily Living*
2. *Mini Nutritian Assesment*
3. *Mini Mental State Examination*
4. Kuesioner Dukungan keluarga ( Putro, 2008)
5. Kuesioner Status Ekonomi ( Laras, 2008)
6. Kuesioner Prevalensi dan Faktor Risiko *Geriatric Giant* pada Pasien Usia Lanjut Yang Dirawat Inap di Indonesia ( Persatuan Gerontologi Medik Indonesia, 2005)

#### 4.6 Alur Penelitian



## 4.7 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	<b>Variabel Dependen</b> Kesehatan dan kemandirian lansia.	Kemandirian lansia didefinisikan sebagai kemampuan lansia melakukan <i>activity daily of living</i> (ADL) secara mandiri dan dinyatakan dalam indeks barthel	Kuesioner	Ordinal	Berdasarkan Indeks Barthel nilai ADL : 1. Mandiri 2. Ketergantungan ringan 3. Ketergantungan sedang 4. Ketergantungan berat 5. Ketergantungan total
2	<b>Variabel Independen</b> Usia	Usia lansia didefinisikan sebagai setiap individu yang memiliki usia $\geq$ 60 tahun	kuesioner	ordinal	Menurut klasifikasi WHO : 1. lansia (60-74) 2. Lansia tua (75-90) 3. Lansia sangat tua (>90)
3	Jenis kelamin	Sudah Jelas	Kuesioner	Nominal	1. laki-laki 2. perempuan
4	Pendidikan	Pendidikan didefinisikan sebagai jenjang pendidikan terakhir yang berhasil lansia tempuh dan mendapatkan ijazah tanda kelulusan	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak tamat SD 2. Tamat SD 3. SMP-SMU 4. Perguruan Tinggi

5	Aktivitas Sosial	Aktivitas sosial didefinisikan sebagai kegiatan lansia yang menuntun terjadinya interaksi dengan lingkungan atau individu lainnya. Dikatakan aktivitas sosial baik jika minimum ada 1 dari aktivitas sosial dari di bawah ini : 1. Kegiatan Beragama 2. Keterampilan 3. Olahraga 4. Kesenian 5. Arisan 6. Sosial lainnya	Kuesioner	Ordinal	1. baik 2. Tidak baik Minimum 1 dari aktivitas sosial dari di bawah ini : 1. Kegiatan Beragama 2. Keterampilan 3. Olahraga 4. Kesenian 5. Arisan 6. Sosial lainnya
6	Kegiatan Ekonomi	Kegiatan ekonomi lansia didefinisikan sebagai aktivitas lansia yang mampu menghasilkan pendapatan atau <i>income</i> untuk lansia tersebut	Kuesioner	Ordinal	1. Pekerjaan a. Pekerjaan formal b. Pekerjaan informal 2. Penghasilan a. Sumber penghasilan b. Jumlah penghasilan
7	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga didefinisikan sebagai adanya campur tangan keluarga dalam membantu lansia melaksanakan ADL secara mandiri baik secara fisik maupun finansial	Kuesioner	Ordinal	1. Dukungan Finansial 2. Dukungan fisik 3. Dukungan fisik dan finansial

8	Penyakit yang diderita	Berbagai penyakit degeneratif seperti katarak, DM, atherosclerosis, hipertensi dan penyakit non degeneratif lain yang menimpa lansia pada saat dijadikan subyek penelitian	Kuesioner	Ordinal	Jenis Penyakit yang diderita
9	Status kognitif	Kemampuan berpikir lansia yang mencakup aspek: Pengetahuan/ hafalan/ ingatan Pemahaman Penerapan ( <i>application</i> ), Analisis, Sintesis, Penilaian/ penghargaan/ evaluasi dan dinyatakan dalam skor MMSE	Kuesioner	Ordinal	Menggunakan MMSE ( <i>Mini Mental Status Examination</i> ) : 1. Normal (27-30) 2. Curiga Demensia (22-26) 3. Demensia (<21)
10	Status Nutrisi	Status nutrisi didefinisikan sebagai penilaian komponen antropometri, penilaian asupan makanan, penilaian secara umum mengenai gaya hidup dan penilaian secara subjektif yang semuanya terangkum dalam skor	Kuesioner	Ordinal	Skoring menggunakan MNA ( <i>Mini Nutritional Assessment</i> ) 1. Normal 2. Resiko Malnutrisi 3. Malnutrisi

		MNA ( <i>Mini Nutritional Assessment</i> )			
--	--	--	--	--	--

#### 4.8 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka, dan pertanyaan diajukan oleh peneliti. Pertanyaan yang diajukan berpedoman pada daftar pertanyaan dari kuesioner sebagai instrument penelitian.
2. Pengamatan (*observas*), yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung kepada objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung proses wawancara, dengan menilai penampilan secara umum, tingkat kehygienisan, tingkat kesehatan, identifikasi jenis kelamin, dan perkiraan usia.

#### 4.9 Analisis Data

Untuk menganalisa hubungan antara variabel dependen (kemandirian lansia) dan variabel independen digunakan uji korelasi Spearman (jika variabel dependen berskala nominal). Dikatakan terdapat hubungan yang bermakna jika nilai  $p < 0,05$ . Dalam uji korelasi spearman juga dianalisa kekuatan hubungan, dikatakan kekuatan hubungan bersifat lemah jika koefisien korelasi  $(r) < 0,500$ ; sedang  $r = 0,500-0,599$ ; kuat  $r = 0,600-0,799$ ; dan sangat kuat  $r > 0,799$ . Untuk melihat faktor yang paling berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan analisa regresi logistik. Dalam uji regresi logistik akan diperoleh nilai Odd Ratio (OR) yakni besarnya pengaruh masing-masing variabel independen yang diobservasi terhadap variabel dependen (kemandirian lansia) dengan nilai *Confidence Interval* 95%. Analisa statistik dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 17.00.